

PENGENALAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN MEDIA KARTU MUFRODAT BERGAMBAR DI TPQ AL-FAQIH

Zuraidah³, Ayuny Hadlirotul Humayro², Zahrotul Khoiriyah³

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

²⁾Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

³⁾Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Email : zuraidahmalang@iainkediri.ac.id, ayunyhadlirotulh@gmail.com,
khoirtadrismtk@gmail.com.

Abstrak

Dalam ajaran agama Islam pembelajaran Bahasa Arab sangatlah penting, oleh karena itu pengenalan kosa kata bahasa Arab sebaiknya dilakukan sejak dini. Pembelajaran di TPQ Al-Faqih Dusun Kapasan Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri hanya mengajarkan membaca dan menulis huruf arab, belum mengenalkan bahasa arab secara kata per kata beserta artinya. Oleh sebab itu peneliti akan mengenalkan bahasa arab kepada siswa TPQ Al-Faqih dengan menggunakan media kartu mufrodad bergambar. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengenalkan dan mengajarkan mufrodad kepada siswa TPQ Al-Faqih dengan cara semi bermain. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Participatory Action Research* (PAR). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu penerapan metode kartu mufrodad yang disertai gambar dalam pembelajaran bahasa arab terbukti sangat efisien untuk memudahkan dan meningkatkan hafalan siswa dalam belajar kosa kata bahasa Arab.

Kata Kunci: *kartu bergambar, mufrodad, bahasa arab*

1. PENDAHULUAN

Dari seluruh aspek yang harus dipahami oleh murid dalam pembelajaran bahasa asing, kosa kata merupakan aspek terpenting dalam suatu bahasa. Pemahaman mufrodad memiliki manfaat yang sangat penting karena sangat berguna bagi mereka yang hendak belajar bahasa arab. Dalam ajaran agama Islam pembelajaran bahasa Arab sangatlah penting. Tujuan umum dari pembelajaran bahasa Arab yaitu supaya bisa memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama dalam ajaran agama Islam, kitab-kitab agama Islam dan budaya Islam yang ditulis menggunakan bahasa Arab, dan supaya dapat berbicara dan menulis bahasa Arab. Pembelajaran agama memberikan pengetahuan mengenai aspek kognitif tentang agama sebagai media untuk mengimplemantasikan etika dan nilai moral menjadi suatu sikap yang berperan penting dalam tingkah laku (Azzah and Zuraidah, 2021).

Kosa kata (*al-Mufradât*) adalah susunan kata yang diketahui oleh seseorang dan bagian dari suatu bahasa (Mustofa, 2011). Kosa kata merupakan himpunan dari seluruh kata yang dipahami oleh seseorang dan akan digunakan dalam menyusun sebuah kalimat. Menurut Carter, kosa kata merupakan kemampuan kata yang diketahui seseorang dan digunakan dalam menulis maupun berbicara (Rambe and Kholidah, 2017). Dalam bahasa Arab mufrodad merupakan salah satu unsur yang penting. Banyaknya jumlah kosa kata yang dimiliki oleh seseorang dianggap sebagai gambaran dari intelegensinya atau tingkat dalam pendidikannya. Selain itu, salah satu bagian penting dari unsur bahasa, baik lisan maupun tertulis dan

merupakan salah satu basis pengembangan bahasa Arab adalah mufrodat (Hamid, 2013).

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang mempunyai arti tengah. Sementara itu dalam bahasa Arab, media mempunyai arti perantara atau pengantar informasi dari pengirim kepada penerima informasi. Suatu informasi bisa tersampaikan dengan saluran visual, misalnya gambar. Media kartu bergambar juga termasuk dalam salah satu media grafis. Kartu bergambar ini berisi sebuah gambar animasi atau foto dari informasi yang akan disampaikan sehingga dapat membantu dalam proses belajar. Kartu bergambar ini akan menjadi pedoman dan dapat membantu siswa untuk mengingat kembali informasi yang disampaikan (Arsyad, 2013). Tujuan proses pembelajaran yaitu untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Siswa yang tingkat penguasaan kosa kata yang tinggi dapat mengembangkan serta meningkatkan kemampuan berbahasa.

Sejumlah penelitian mencoba mengungkap seberapa besar pengaruh penerapan kartu bergambar dalam proses pembelajaran bahasa baik tingkat taman kanak-kanak (Kusumawati and Mariono, 2016) maupun tingkat sekolah dasar (Umroh, 2019, Safitri, 2020). Selain itu, penelitian yang relevan yang berkaitan dengan artikel ini yaitu : artikel jurnal dengan judul “Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab (Mufrodat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata (mufrodat) siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Hakim Kediri Lombok Barat tahun 2015 menggunakan kartu kata bergambar. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan mufrodat siswa.

Hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa Pembelajaran di TPQ Al-Faqih Dusun Kapasan Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri hanya mengajarkan membaca dan menulis huruf arab, belum mengenalkan bahasa arab secara kata per kata beserta artinya. Sementara itu siswa di TPQ diharapkan tidak hanya harus bisa membaca dan menulis huruf arab dengan baik, tetapi juga harus memiliki dasar kemampuan Bahasa Arab.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk memanfaatkan kartu bergambar dalam pembelajaran untuk membantu siswa menghafal mufradat dengan lebih mudah. Penerapan metode ini diharapkan bisa meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Arab, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi siswa.

2. METODE PELAKSANAAN

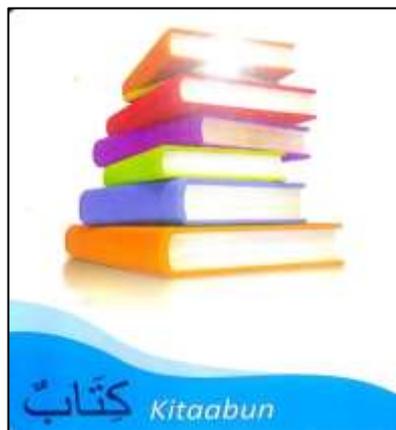
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan Metode Participatory Action Research (PAR) dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memaparkan bagaimana proses dan hasil dari pembelajaran yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan di TPQ Al-Faqih Dusun Kapasan Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah siswa TPQ Al-Faqih yang berjumlah 40 siswa. Usia siswa antara 5 sampai 15 tahun. Yang menjadi responden penelitian ini adalah siswa yang berusia 10 sampai 12 tahun sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara adalah percakapan dengan suatu tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua orang, yaitu seorang yang mengajukan pertanyaan dan seorang yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan siswa di TPQ Al-Faqih tersebut. Data observasi berupa suatu pengamatan atas kegiatan-kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran di TPQ Al-Faqih tersebut. Data dokumentasi diambil ketika proses pembelajaran berlangsung, yaitu ketika pertemuan pertama, kedua, dan ketiga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengenalan bahasa arab menggunakan kartu mufrodat bergambar telah dilaksanakan di TPQ Al-Faqih. Peneliti melakukan kegiatan pengenalan bahasa arab dengan tiga kali pertemuan. Sebelum melakukan pengenalan bahasa arab, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu kepada salah satu guru yang mengajar di TPQ Al-Faqih.

Kegiatan dilaksanakan tiga kali yaitu pada tanggal 21, 25 dan 28 Juli 2022. Pada setiap pertemuan peneliti mengenalkan 10 mufrodat kemudian melakukan evaluasi tentang seluruh mufrodat yang sudah diajarkan. Pada pertemuan kedua, dan ketiga dilakukan juga review materi sebelum pembelajaran berlangsung.

Flashcard adalah sekumpulan kartu bergambar yang bisa dijadikan suatu permainan (Kusumawati and Mariono, 2016). Salah satu yang menjadi pertimbangan guru menggunakan media ini adalah bentuknya yang praktis dan ukurannya yang mudah di genggam sehingga tidak memakan tempat. Adapun peranan flashcard yaitu proses pembelajaran berpusat kepada peserta didik secara tidak langsung. Gambar dan kata yang sederhana menjadikan perhatian siswa lebih fokus.



Gambar 1. Flashcard (bagian depan)



Gambar 2. Flashcard (bagian belakang)

Flashcard tersebut juga disediakan informasi tambahan yaitu transliterasi bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia di belakang kartu. Selain itu terdapat terjemahan dalam bahasa Inggris juga. Setiap flashcard memicu siswa untuk mengingat kosa kata yang tertulis di kartu. Adapun flashcard yang akan diajarkan yaitu mufrodat mengenai benda yang sering ditemui oleh siswa baik di kelas, di rumah ataupun di sekitar mereka.

Tabel 1. Hasil Evaluasi

EV	JM	KTG	JS	KJM
1	10	SB	8 (40%)	9 – 10
		B	5 (25%)	7 – 8
		KB	5 (25%)	4 – 6
		TB	2 (10%)	1 – 3
2	20	SB	10 (50%)	16 – 20
		B	6 (30%)	11 – 15
		KB	2 (10%)	6 – 10
		TB	2 (10%)	1 – 5
3	30	SB	13 (65%)	23 – 30
		B	5 (25%)	15 – 22
		KB	2 (10%)	8 – 14
		TB	0 (0%)	1 – 7

Keterangan :

EV : Evaluasi

JM : Jumlah Mufrodat

KTG : Kategori

JS : Jumlah Siswa

KJM : Keterangan Jumlah Mufrodat

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik



Gambar 3. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama, pada pertemuan ini siswa diberikan 10 kartu flascard untuk dilihat secara bergantian. Selain itu peneliti juga menuliskan mufrodat tersebut di papan tulis. Kemudian peneliti meminta siswa untuk membaca mufrodat secara bersama-sama berulang kali. Sebelum mengakhiri pembelajaran peneliti melakukan evaluasi tentang 10 mufrodat yang telah siswa pelajari. Dari 20 siswa 40% siswa berhasil menguasai 9 sampai 10 kosa kata bahasa arab dan artinya dengan sangat baik.



Gambar 4. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua, pada pertemuan ini peneliti melakukan review materi yang sudah diajarkan pada pertemuan pertama setelah itu peneliti memberikan 10 kartu flashcard yang berbeda dari pertemuan pertama. Seperti pertemuan pertama peneliti menuliskan mufrodat tersebut di papan tulis. Kemudian meminta siswa untuk membaca mufrodat secara bersama-sama berulang kali. Setelah itu sebelum mengakhiri pembelajaran peneliti melakukan evaluasi tentang 10 mufrodat yang telah siswa pelajari pada pertemuan ini dan pertemuan sebelumnya jadi jumlah mufrodat yang dievaluasikan adalah 20 mufrodat. Dari 20 siswa 50% siswa berhasil menguasai 16 sampai 20 kosa kata bahasa arab dan artinya dengan sangat baik.



Gambar 5. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga, pada pertemuan ini peneliti melakukan review materi yang sudah diajarkan, setelah itu memberikan 10 kartu flashcard yang berbeda. Seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya peneliti menuliskan mufrodat tersebut di papan tulis. Kemudian meminta siswa untuk membaca mufrodat secara bersama-sama berulang kali. Sebelum mengakhiri pembelajaran peneliti melakukan evaluasi tentang 10 mufrodat yang telah siswa pelajari pada pertemuan ini dan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Jadi jumlah mufrodat yang dievaluasi adalah 30 mufrodat. Dari 20 siswa 65% siswa berhasil menguasai 23 sampai 30 kosa kata bahasa arab dan artinya dengan sangat baik.

Dari penjelasan di atas, menunjukkan bahwa kartu mufrodat bergambar memudahkan siswa dalam mengingat kosa kata bahasa Arab sehingga siswa mampu menguasai dan menghafal mufrodat yang telah mereka pelajari.

Dari penerapan kartu mufrodat bergambar, peneliti menemukan manfaat dalam penerapan kartu bergambar ini yaitu:

1. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
2. Siswa menjadi lebih aktif.
3. Bertambahnya daya ingat siswa karena pembelajaran yang disertai dengan melihat gambar.
4. Bertambahnya rasa ingin tahu siswa.

Kemampuan siswa dalam menguasai mufrodat bisa diketahui melalui tes lisan, mereka mampu menghafal mufrodat dan menjawab pertanyaan dengan lancar, benar dan cepat tanpa berfikir terlalu lama.

Hasil dari penerapan metode kartu mufrodat bergambar antara lain yaitu : ketika pertemuan pertama dalam pengenalan mufrodat, siswa belum mencapai tujuan dari peneliti, karena siswa baru pertama kali diajarkan tentang kosa kata bahasa arab namun siswa sangat tertarik dalam pembelajaran menggunakan kartu mufrodat bergambar yang dilakukan oleh peneliti. Pada pertemuan kedua, pengenalan mufrodat pada siswa peneliti melihat peningkatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Mayoritas siswa dapat menjawab pertanyaan dalam evaluasi yang dilakukan. Pada pertemuan ketiga pengenalan mufrodat pada siswa sudah mencapai tujuan yang diharapkan oleh peneliti. Hampir seluruh siswa dapat menjawab pertanyaan dalam evaluasi yang telah dilakukan oleh peneliti walaupun masih terdapat 10% siswa yang masih kurang baik menghafal mufrodat yang telah dipelajari.

4. KESIMPULAN

Dengan diadakan kegiatan pengenalan bahasa Arab menggunakan metode kartu mufrodat bergambar, murid-murid TPQ Al-Faqih Dusun Kapasan Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri menjadi lebih mengenal kosa kata bahasa Arab.

Pembelajaran menggunakan media kartu mufrodat bergambar menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa di TPQ Al-Faqih menjadi lebih mengenal beberapa mufrodat bahasa Arab yang diajarkan oleh peneliti.

Dari penerapan kartu mufrodat bergambar ini, peneliti menemukan beberapa manfaat yaitu Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, siswa menjadi lebih atusias, bertambahnya daya ingat siswa karena pembelajaran yang disertai dengan melihat gambar, dan bertambahnya rasa ingin tahu siswa.

Setelah kegiatan ini, siswa dapat menerapkannya di masa yang akan datang dengan tujuan memudahkan siswa untuk menghafal suatu kosakata dan menambah daya ingat mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A., 2013. Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. Pustaka Pelajar.
- Azzah, R.I., Zuraidah, 2021. Optimasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). IAIN Kediri, 1 2.
- Hamid, A., 2013. Mengukur Kemampuan Bahasa Arab.
- Kusumawati, R., Mariono, A., 2016. Pengembangan Media Flashcard Tema Binatang untuk Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Asemjajar. Teknologi Pendidikan.
- Mustofa, S., 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Malang: UIN Maliki Press.
- Rambe, Kholidah, R.N., 2017. Penggunaan Media Flash Card Dalam Mengajarkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan, 1 6.
- Safitri, K., 2020. PENGEMBANGAN KARTU KATA (FLASH CARD) BAHASA ARAB BERBASIS KOSAKATA BAGI SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDA ' IYAH. Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa IV 272–283.
- Umroh, I.L., 2019. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB (STUDY EKSPERIMEN TERHADAP SISWA KELAS 1 SD NEGERI TLOGOREJO SUKODADI LAMONGAN). DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora, 1 6, 39–58.